



## 2.324 WBP Gunakan Hak Pilih Pemilu 2024



Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Yogyakarta menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 14 Februari 2024.

YOGYA (KR) - Sebanyak 2.324 Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Yogyakarta menggunakan

hak pilihnya dalam Pemilu 2024, Rabu (14/2). Pimpinan Tinggi Pratama, turut mendampingi secara langsung di TPS Lokasi Khusus Lapas/LPKA/Rutan. "Para WBP merasa telah diperhatikan hak-haknya, dijaga martabatnya sebagai warga negara Indonesia, sehingga bisa turut serta memberikan kontribusi melalui hak suaranya dalam menentukan pilihannya sesuai hati nuraninya," tutur Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto saat mendampingi secara

langsung Pemungutan Suara di Rutan Kelas IIB Bantul. Disebutkan dari 2.324 orang WBP terbagi atas DPT 926 orang, DPTb 1.390 orang, dan DPK 8 orang. Sementara jumlah Pemilih Pegawai yang bertugas pada Pemilu 2024 di Lokasi Khusus Lapas/LPKA/Rutan Se-DIY berjumlah 236 orang. "Seluruhnya mengikuti pemungutan di 11 Tempat Pemungutan Suara (TPS) Lokasi Khusus yang tersebar di seluruh Lapas-Rutan," jelasnya. Sementara Kepala Di-

visi Pemasarakatan Agung Aribawa memantau di UPT Lapas, LPKA & LPP wilayah Wonosari, Kepala Divisi Administrasi di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, dan Kepala Divisi Keimigrasian di Lapas Kelas IIA Yogyakarta. "Dalam proses penyelenggaraan Pemilu 2024 di TPS Lokasi Khusus Lapas/LPKA/Rutan, Kanwil Kemenkumham DIY telah melakukan langkah-langkah untuk menjamin WBP dapat memperoleh hak pilihnya," jelasnya. (Vin)-f

## Kawal Indonesia Perkuat Literasi Digital Masyarakat

YOGYA (KR) - Kawal Indonesia bersama Kementerian Kominfo RI terus memperkuat literasi digital masyarakat agar memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan media digital. Salah satu upayanya dengan menggelar webinar nasional bertema 'Literasi Digital bagi Umat Tuhan', Senin (12/2).



Ps Sarlin Mataheru MTH

Ketua Umum Kawal Indonesia, Ps Sarlin Mataheru MTH menuturkan, informasi/berita yang beredar di media digital terutama media sosial sangat banyak. Masyarakat perlu sekali memiliki pengetahuan dan kecakapan digital (literasi digital), agar bijak dalam bermedia sosial dan mamapu menangkal berita-berita hoaks.

"Tujuan dari webinar ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (memiliki literasi digital yang baik), memahami isu-isu global, bijak bermedsos dan bisa menangkal hoaks," terang Sarlin Mataheru. Webinar menghadirkan narasumber lain Rizki Amalia (Koordinator Literasi Digital untuk Masyarakat-Kemenkominfo RI) dipandu moderator Dr Haryadi Baskoro (Wakil Forhanas).

Webinar diikuti tak kurang 300 peserta secara daring melalui Zoom. Peserta dari berbagai kalangan seperti Sekolah Tinggi Teologia dan Sekolah Tinggi Alkitab, para Pendeta, pimpinan lembaga Kristen dan komunitas dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Menurut Sarlin, ke depan, upaya penguatan literasi digital juga akan dilakukan secara tatap muka (on site) di berbagai daerah untuk menjangkau seluruh elemen masyarakat. "Dengan literasi digital yang semakin baik, diharapkan masyarakat semakin bijak bermedsos. Menghindari ujaran kebencian dan menggantinya dengan ujaran kasih kepada sesama," katanya.

Haryadi Baskoro menambahkan, kolaborasi Kawal Indonesia dengan Kemenkominfo RI sudah terjalin sejak tahun 2021. Setelah penyelenggaraan Pemilu 2024, program literasi digital akan dilanjutkan ke sejumlah daerah, seperti Papua Barat, Sumatera dan Kalimantan. (Dev)-f

### SUKSESKAN PEMILU 2024

## GL Zoo Gratiskan Tiket untuk Nama Paslon Pemilu

YOGYA (KR) - Untuk menyukseskan dan memersuasi warga untuk menggunakan hak pilihnya di Pemilu 2024, Gembira Loka Zoo (GL Zoo) hadirkan beragam promosi. Salah satunya adalah promosi 'Gembira Loka'. Memanggil yang merupakan promo tiket masuk gratis bagi pengunjung yang memiliki nama sesuai ejaan seperti pasangan calon presiden dan wakil presiden 2024. Terdapat 6 nama di antaranya, Anis, Muhaimin, Prabowo, Gibran, Ganjar, dan Mahfud. Promo ini dapat dinikmati oleh para

pengunjung dari tanggal 14-16 Februari 2024 di GL Zoo. Para pengunjung yang bernama-sama dapat mendaftarkan dirinya di Customer Service Timur Gembira Loka dengan syarat follow akun Instagram Gembira Loka @Gembiraloka.zoo dan Zoovenir Gembira Loka @Zoovenirgembiraloka. Selain itu, pengunjung juga wajib menunjukkan bukti hak pilihnya dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang aktif. "Bagi pengunjung yang hanya memiliki unsur atau pelafalan nama yang sama, seperti 'Anis', maka akan diberikan dis-

kon sebesar 50%. Namun, bagi pengunjung yang memiliki nama lengkap yang sama persis, bisa mendapatkan tiket masuk gratis dengan maksimal sebanyak 6 tiket. Gembira Loka juga menambah hadiah yang dapat dipilih secara acak bagi pengunjung yang membawa temannya untuk ikut ber-kunjung. "Dengan promo pemilu Gembira Loka Memanggil ini, harapannya dapat memeriahkan, menyukseskan, serta meningkatkan angka golongan putih pada Pemilu 2024 ini," ujar KMT A Tirto Diprojo selaku



Pengunjung GL Zoo di kompleks kandang gajah.

Direktur Utama GL Zoo. Antusiasme Gembira Loka pada promo yang dibagi-

kan merupakan wujud dari upaya mendukung kesuksesan Pemilu 2024. (Mus)-f



3.814 Karya SH Mintardja

SWANDARU mengangguk-anggukkan kepalanya. "Terima kasih. Agaknya karena itulah aku selalu keduten di belakang telingaku." Agaknya keributan di halaman itu telah membangunkan Ki Demang di Sangkal Putung, sehingga ia pun kemudian bangkit dan pergi ke pintu pringgitan. "Kenapa anak-anak itu menjadi ribut?" ia bertanya kepada diri sendiri. Ki Demang pun kemudian membuka pintu pringgitan, dan menjenguk ke halaman. Dilihatnya beberapa orang yang berkerumun sambil berbicara di antara mereka. Sejenak Ki Demang termangu-mangu. Namun kemudian ia pun melangkah mendekati para peronda yang sedang ribut itu. Tiba-tiba saja langkah Ki Demang tertegun. Lamat-lamat ia mendengar suara yang dikenalnya baik-baik. Suara anaknya. Sehingga tanpa sesadarnya ia bertanya dari tangga pendapa, "He, siapa itu?"

Semua orang berpaling ke arahnya. Juga Swandaru, Agung Sedayu, Kiai Gringsing, dan Ki Sumangkar. "Ayah," tiba-tiba Swandaru berteriak. Sejenak kemudian ia pun segera berlari mendapatkan ayahnya yang berdiri di tangga pendapa. "Ayah, aku datang," desis swandaru kemudian sambil memeluk perut ayahnya karena ayahnya masih berada di atas tangga. "Kau sudah pulang?" suara ayahnya tiba-tiba menjadi dalam. Ditepuknya kepala anaknya beberapa kali. Lalu, "Dengan siapa kau datang?" Swandaru melepaskan ayahnya sambil berpaling. Dilihatnya Kiai Gringsing, Sumangkar, dan Agung Sedayu melangkah mendekatinya. "O, selamat datang Kiai," sapa Ki Demang sambil turun dari tangga. "Marilah, silahkan." Kiai Gringsing dan Sumangkar mengang-

gukkan kepalanya. Hampir berbareng mereka menjawab, "Terima kasih Ki Demang." "Dan agaknya kau juga Sedayu." "Ya, Ki Demang." "Kakang Sedayu pasti selalu bersama kami," potong Swandaru. "Ia tidak akan berani ditinggalkan di mana pun juga." "Ah," desis Ki Demang, lalu "marilah. Silahkan, masuk ke pringgitan." Mereka pun kemudian naik ke pendapa dan masuk ke pringgitan. Dengan tergesa-gesa seorang anak muda telah membentangkan tikar yang putih untuk tempat duduk mereka. Tetapi Swandaru tidak ikut duduk bersama mereka. Ia langsung masuk ke ruang dalam sambil memanggil, "Ibu, ibu. Aku sudah datang." Sekar Mirah yang mendengar suara kakaknya segera meloncat dari pembaringannya. Sambil berlari-lari ia mendorong daun pintu biliknya dan langsung pergi, ke ruang dalam. (Bersambung)-f